



**PRAKTIK MEROKOK BAGIAN DARI PROSES
PENDEWASAAN DALAM RITUS PERALIHAN
(FENOMENA PELAJAR DI WARUNG MPOK, KOTA
BEKASI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana

Oleh :

MOH. ZAKI RAMADHAN

NIM. 13040221140118

**PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Zaki Ramadhan

NIM : 13040221140118

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PRAKTIK MEROKOK BAGIAN DARI PROSES PENDEWASAAN DALAM RITUS PERALIHAN (FENOMENA PELAJAR DI WARUNG MPOK, KOTA BEKASI)”** adalah hasil karya ilmiah saya sendiri. Skripsi saya bukan hasil plagiat karya ilmiah dari orang lain dan semua kutipan yang saya cantumkan di skripsi saya telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan kaidah tata cara penulisan dalam karya ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 6 Januari 2026

Yang menyatakan,



Moh. Zaki Ramadhan

13040221140118

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"You think it's over but it's just begun"

(Avenged Sevenfold – A Little Piece of Heaven)

PERSEMBAHAN

Teruntuk Papa dan Mama, hidup dan matiku, aku tak tahu lagi harus dengan kata apa aku menuliskannya, atau dengan kalimat apa aku mengungkapkannya, karena untuk kesekian kalinya, kalian membuat aku kembali percaya akan cinta, dan benar bahwa cinta masih berkuasa diatas segalanya. Ketika hati yang mudah rapuh ini, diuji oleh duniawi, diuji oleh materi, disaat yang sama pula kalian hadir untuk menyertai, sekali lagi terima kasih.

Terima kasih telah menjadikan penulis sebagai seseorang yang bertanggung jawab. Terima kasih telah mengajarkan banyak hal, cinta kalian selalu menyertaiku.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 6 Januari 2026

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Drs. Suyanto M. Si.

NIP. 196603111994031003



Fadhilatul Azhar S.Sos., M.A..

NIP. 199402242024061003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Praktik Merokok Bagian Dari Proses Pendewasaan Dalam Ritus Peralihan (Fenomena Pelajar Di Warung Mpok, Kota Bekasi)” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Selasa, 23 Juni 2026

Pukul : 11.00 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Dani Mohammad Ramadhan S.Ant., M.Ant.
NIP. 199303152022041001

Anggota I,

Dr. Drs. Suyanto M. Si.

NIP. 196603111994031003

Anggota II,

Fadhilatul Azhar S.Sos., M.A.

NIP. 199402242024061003

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.

NIP. 197211191998021002

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan ketangguhan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi berjudul “Praktik Merokok Bagian Dari Proses Pendewasaan Dalam Ritus Peralihan (Fenomena Pelajar Di Warung Mpok, Kota Bekasi)”. Bagi penulis, pencapaian ini bukan semata hasil kerja keras pribadi, melainkan juga berkat dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Nama-nama mereka mungkin tidak tercantum di sampul skripsi ini, tetapi kontribusi mereka sangat berarti. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S.,M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan juga selaku dosen pembimbing pertama yang penulis hormati. Terima kasih telah meluangkan banyak waktu dan membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini semaksimal mungkin. Semoga segala ilmu yang diberikan serta waktu yang telah diluangkan oleh Bapak Suyanto akan berbalas kepada beliau dengan segala kebaikan.
3. Fadhilatul Azhar S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing kedua dan sosok yang membuat penulis ingin belajar banyak hal dari beliau. Terima kasih telah menjadi seorang dosen yang terus aktif berdiskusi dengan penulis sehingga penulis mendapatkan banyak pelajaran dari pengalaman serta perspektif Mas Azhar. Semoga segala hal baik serta berkah menyertai Mas Azhar sepanjang hidupnya.
4. Bapak dan Ibu dosen serta tenaga pendidik Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya yang telah melimpahkan

segala ilmu pengetahuan dan ilmu kehidupan kepada penulis selama masa perkuliahan.

5. Untuk para informan yang telah dengan tulus meluangkan waktu, berbagi pengalaman, serta memberikan informasi yang sangat berharga dalam proses penelitian ini. Tanpa partisipasi dan dukungan dari mereka, penyusunan skripsi ini tentu tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.
6. Mamah, Papah, Aa Afif, dan Kak Ajeng, selaku keluarga inti penulis. Kalian adalah titik awal dan tujuan pulang penulis. Di balik setiap langkah yang penulis ambil, selalu ada doa yang mengalir tanpa suara, kesabaran yang tak pernah ditagih, serta kasih sayang yang tidak bersyarat. Mamah dan Papah adalah alasan penulis untuk tetap bernafas serta bertahan ketika lelah, belajar bangkit ketika gagal, dan belajar percaya bahwa setiap proses memiliki waktunya sendiri. Aa Afif dan Kak Ajeng adalah penguat langkah penulis, kehadiran kalian mengajarkan arti kebersamaan, ketulusan, dan tanggung jawab sebagai keluarga. Tanpa kalian, perjalanan ini tidak akan memiliki arah yang sama, dan skripsi ini tidak akan sampai pada titik akhirnya.
7. Aqila Rafania Pilardi dan Alfatih Rafazza Pilardi, selaku keponakan penulis. Kehadiran kalian layaknya cahaya kecil yang pelan-pelan menumbuhkan harapan. Di tengah proses penulis belajar menjadi dewasa, kalian menjadi pengingat bahwa masa depan selalu layak diperjuangkan. Setiap senyum dan tawa kalian membawa makna baru tentang tanggung jawab, tentang keinginan untuk menjadi lebih baik, dan tentang arti memberi teladan. Penulis berharap dapat tumbuh menjadi sosok paman yang tidak hanya menjalankan kewajiban sebagai “paman”, namun dapat tumbuh menjadi sosok paman yang kelak dapat kalian banggakan, melalui sikap hidup, tanggung jawab, dan nilai-nilai yang dijalani. Penulis akan

senantiasa menemani proses tumbuh kalian dalam mengarungi derasnya arus kehidupan.

8. Najwan, Dikcong, Arsyah, Aklil, Tilay, Kindi, Falih, Firday, dan Mudin, selaku sahabat-sahabat Bekasi yang menjadi bagian dari proses tumbuh dan pembentukan karakter penulis sejak awal. Terima kasih atas kebersamaan, canda, serta dukungan yang selalu mengingatkan penulis pada arti rumah dan persahabatan yang sekaligus menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan akan lebih ringan ketika dijalani bersama.
9. Arif, Opet, Bagus, Fayas, Laya, Dacil, Gavin, Danu, Arnes, Moya, Reyna, Lita, Salwa, Grace, Cay, Ncuy, Do, Doy, Kevin, Alam, dan Riza, sahabat-sahabat yang penulis temui selama menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro. Terima kasih atas perjalanan panjang yang kita lalui bersama diskusi yang melelahkan, tawa di sela tekanan akademik, hingga percakapan-percakapan larut malam yang tanpa disadari membentuk cara pandang penulis terhadap kehidupan. Kebersamaan kalian menjadikan masa perkuliahan bukan sekadar fase menuntut ilmu, tetapi ruang belajar tentang empati, perbedaan, dan arti menjadi manusia di tengah kompleksitas dunia.
10. Untuk Genostr, komunitas “kecil” yang berada di Kota Bekasi. Terima kasih sudah menjadi wadah penulis dalam berkembang, berbagi pengalaman, nilai kebersamaan dalam sebuah perjuangan. Kelak semesta akan memberikan alasan agar kita dapat kembali ke tempat dimana kita berasal. *Long live Genostr*
11. Dan terakhir, diri penulis sendiri, Jakir, yang telah memilih untuk tetap bertahan, belajar dari kegagalan, dan terus melangkah meski tidak selalu mudah. Skripsi ini menjadi penanda sebuah proses panjang tentang bertumbuh, berdamai, dan bertanggung jawab atas pilihan hidup. Terakhir, terima kasih karena selalu mengawali hari dengan senyuman serta telah menciptakan moto “semangat kuat

mengawali hari yang hebat”. Tanpa kalimat tersebut, hidup layaknya tanpa makna dan pondasi.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan masukan yang membangun akan diterima dengan lapang dada. Untuk semua pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semarang, 1 Oktober 2025



Moh. Zaki Ramadhan



ABSTRAK

Perilaku merokok di kalangan remaja urban umumnya dipahami sebagai perilaku menyimpang atau persoalan kesehatan semata. Namun, dalam perspektif antropologi sosial, praktik merokok juga dapat dipahami sebagai praktik simbolik yang berkaitan dengan proses pendewasaan dan pencarian identitas sosial. Penelitian ini berangkat dari fenomena maraknya perilaku merokok di kalangan pelajar di Kota Bekasi, khususnya remaja yang menjadikan Warung Mpok sebagai ruang tongkrongan dan interaksi sosial setelah jam sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana praktik merokok dimaknai oleh remaja urban sebagai simbol pendewasaan, serta menelusuri tahapan *Rites Of Passage* yang tercermin dalam praktik tersebut. Landasan teori yang digunakan adalah teori Rites of Passage dari Arnold van Gennep yang mencakup tahapan *separation*, *liminality*, dan *incorporation*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian dilakukan di Warung Mpok, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi. Data diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap enam informan remaja berusia 16–18 tahun yang masih berstatus pelajar dan memiliki kebiasaan merokok. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik merokok berfungsi sebagai simbol pendewasaan dan media negosiasi identitas sosial di kalangan remaja urban. Tahap *separation* tercermin dalam upaya remaja melepaskan diri dari kontrol orang tua dan institusi sekolah. Tahap *liminality* berlangsung di Warung Mpok sebagai ruang sosial liminal, tempat remaja membangun solidaritas, menegosiasikan status, dan memperoleh pengakuan dari teman sebaya. Tahap *incorporation* ditandai dengan diterimanya remaja sebagai anggota penuh kelompok tongkrongan dan diakuiinya status mereka sebagai individu yang dianggap lebih dewasa secara sosial. Praktik merokok tidak hanya merupakan perilaku konsumtif, tetapi juga praktik simbolik yang menggantikan absennya ritus pendewasaan formal.

Kata kunci: remaja urban, merokok, *rites of passage*, simbol pendewasaan, fenomenologi

ABSTRACT

Smoking behavior among urban adolescents is commonly understood as a form of deviant behavior or merely a public health issue. However, from a social anthropological perspective, smoking practices can also be interpreted as symbolic practices related to processes of maturation and the search for social identity. This study is grounded in the phenomenon of the widespread smoking behavior among students in Bekasi City, particularly adolescents who use Warung Mpok as a space for social gathering and interaction after school hours. This research aims to understand how smoking practices are interpreted by urban adolescents as symbols of becoming adult, as well as to trace the stages of Rites of Passage reflected in these practices. The theoretical framework employed is Arnold van Gennep's Rites of Passage theory, which consists of the stages of separation, liminality, and incorporation. The study adopts a qualitative research method with a phenomenological approach and was conducted at Warung Mpok, located in Rawalumbu District, Bekasi City. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation involving six adolescent informants aged 16–18 years who were still enrolled as students and had smoking habits. Data analysis was carried out using the interactive data analysis model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that smoking practices function as symbols of maturation and as a medium for negotiating social identity among urban adolescents. The separation stage is reflected in adolescents' efforts to distance themselves from parental control and school institutions. The liminality stage takes place at Warung Mpok as a liminal social space where adolescents build solidarity, negotiate social status, and gain recognition from peers. The incorporation stage is marked by adolescents being accepted as full members of the social group and having their status acknowledged as individuals perceived as socially more mature. Thus, smoking practices are not merely consumptive behaviors but also symbolic practices that substitute for the absence of formal rites of passage.

Keywords: urban adolescents, smoking, rites of passage, symbols of maturation, phenomenology

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat penelitian	8
1.5 Kerangka Pemikiran	9
1.5.1 Tinjauan Pustaka	10
1.5.2 Landasan Teori.....	15
1.6 Metode Penelitian	16
1.6.1 Jenis Penelitian.....	17
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
1.6.3 Penentuan Informan	18
1.6.4 Metode Pengumpulan Data	19
1.6.5 Analisis Data	20
1.7 Sistematika Penulisan.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM PRANATA SOSIAL TONGKRONGAN BAGI REMAJA DI WARUNG MPOK	23
2.1 Warung Mpok Ruang Sosial Remaja	23
2.1.1 Tongkrongan sebagai Pranata Sosial	23
2.1.2 Deskripsi Fisik	25
2.1.3 Denah Warung Mpok.....	27

2.1.4 Fungsi Sosial Warung Mpok	29
2.2 Perilaku Merokok Remaja Urban	31
2.3 Remaja dan Budaya Tongkrongan	32
2.3.1 Diferensiasi Ruang Nongkrong	33
2.3.2 Pola Interaksi Sosial dan Aktivitas di Tongkrongan	35
2.4 Profil Informan	35
BAB III PROSES DAN PRAKTIK MEROKOK SEBAGAI BAGIAN DARI KEHIDUPAN DAN PRANATA REMAJA.....	37
3.1 Awal mula mengenal rokok.....	37
3.1.1 Kontradiksi: Antara Ketertarikan dan Ketidaknyamanan.....	37
3.1.2 Intimasi Bersama Keluarga.....	40
3.2 Persepsi dan pengalaman pertama merokok	42
3.2.1 Persepsi Awal Terhadap Rokok : Citra dan Keingintahuan	43
3.2.2 Pengalaman Pertama Merokok: Antara Sensasi Tubuh dan pengakuan Sosial.....	45
3.3 Rokok dalam Kehidupan Sehari-hari	48
3.3.1 Pola dan Intensitas Merokok.....	48
3.3.2 Rokok sebagai Penyalur Emosi dan Stress	50
3.3.3 Rokok sebagai Identitas dan Gaya Hidup.....	51
3.3.4 Rokok Sebagai Pengisi Waktu Luang: Teman Kesendirian	54
3.4 Praktik Merokok sebagai Ritual Peralihan Sosial	55
3.5 Pranata Merokok dalam Struktur Sosial Tongkrongan	57
3.5.1 Pranata Merokok Internal Tongkrongan.....	58
3.5.2 Pranata Merokok Eksternal dan Liminalitas Berkelanjutan	59
BAB IV MEROKOK SEBAGAI SIMBOL PENDEWASAAN REMAJA DI WARUNG MPOK.....	60
4.1 Rokok Dalam Ritus Peralihan	60
4.1.1 Merokok Dalam Fase Pemisahan (<i>Separation</i>)	62
4.1.2 Merokok Sebagai Fase Ambang (<i>Liminality</i>).....	66
4.1.3 Merokok Sebagai Fase Penggabungan (<i>Incorporation</i>)	70
4.2 Merokok sebagai Simbol Kedewasaan.....	73
4.2.1 Rokok sebagai Performatifitas Kedewasaan.....	77
4.2.2 Rokok sebagai Mekanisme Pengakuan dan Keanggotaan Sosial.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan.....	83

5.2 Saran.....	84
5.2.1 Saran Teoritis.....	84
5.2.2 Saran Praktis	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA MENDALAM	93



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Profil Informan.....	35
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jualan Warung Mpok.....	25
Gambar 2. 2 Peta Lokasi Warung Mpok	26
Gambar 2. 3 Lingkungan Sekitar Warung Mpok	27
Gambar 2. 4 Ilustrasi Denah Warung Mpok	28
Gambar 2. 5 Interaksi di Warung Mpok.....	30



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Bagan Alur Berpikir	9
---	---

